

Ermaya Suradinata

ANALISIS KEPEMIMPINAN Strategi Pengambilan Keputusan

ASOCA
ABILITY - STRENGTH
OPPORTUNITY - CULTURE - AGILITY

N LIBRARY
IVERSITY

.03
R

AL
QA

Analisis Kepemimpinan strategi pengambilan keputusan



2438.2019

ID : 2438.2019
Subjek: - Kepemimpinan
- Pengambilan Keputusan

658.403
SUR.
a

ANALISIS KEPEMIMPINAN

Strategi Pengambilan Keputusan

Ermaya Suradinata



ALQAPRINT JATINANGOR

Cakrawala Baru Dunia Buku



ALQA

34.13.54

*Analisis Kepemimpinan:
Strategi Pengambilan Keputusan*

© Prof. Dr. Drs. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M.S.

Setting/ Cover, Ervin Ferdian

Diterbitkan oleh

ALQAPRINT JATINANGOR - Anggota Ikapi
Jalan Cibeusi Kawasan Pendidikan Jatinangor
Telp./Faks. (022) 778 16 45
Sumedang 45363 / Bandung 40600
e-mail: alqaprint@yahoo.co.id

Cetakan Pertama, Dzulqaidah 1434 H./ Oktober 2013

Cetakan Kedua, Muharram 1436 H./ Oktober 2014

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Bab 1 KEPEMIMPINAN DAN REFORMASI BIROKRASI..	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Etika Kepemimpinan.....	4
1.3 Etika Reformasi Birokrasi Pemerintahan ...	7
1.4 Kinerja Pemerintahan Daerah	9
1.5 Budaya Organisasi Pemerintahan dan Peningkatan Kinerja	12
Bab 2 TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN METODA ANALISIS ASOCA	14
2.1 Implementasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Peningkatan Kinerja	14
2.2 Metoda Analisis ASOCA (<i>Ability, Strength, Opportunities, Cultur, dan Agility</i>)	18
2.3 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal ASOCA	20
1. Analisis Lingkungan Internal.....	20
2. Analisis Lingkungan Eksternal.....	23
Bab 3 PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS DAN ETIKA	38



3.1	Latar Belakang dan Perkembangan Umum Lingkungan Strategis	38
3.2	Era Baru Kepemimpinan Pemerintahan.....	41
3.3	Konsep dan Etika Politik dalam Tata Pemerintahan yang Baik (Good Governance), dan dalam Kehidupan Demokrasi Indonesia	43
3.4	Filsafat dan Etika	44
3.5	Etika sebagai Pilar dari Filsafat.....	45
	1) Etika Politik	46
	2) Etika Pemerintahan	47
Bab 4	PEDOMAN PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN	48
4.1	Dasar-Dasar Etika Individu dalam Kepemimpinan	48
4.2	Penyelenggaraan Pemerintahan	49
4.3	Kepemimpinan Daerah dan Nasional melalui Pilkada dan Pilpres.....	50
Bab 5	PENINGKATAN PEMAHAMAN GEOSTRATEGI GUNA HARMONISASI HUBUNGAN PEMERINTAHAN PUSAT DAN DAERAH	53
5.1	Umum	53
5.2	Tujuan dan Sasaran	55
5.3	Ruang Lingkup Pemikiran Geostrategi.....	55
5.4	Latar Belakang Pemikiran	55
5.5	Awal Pemikiran Geostrategi.....	56
5.6	Pendapat Para Pakar tentang Strategi dalam Geostrategi	57
5.7	Politik Karakteristik Geografi Indonesia.....	58

5.8	Teori Strategi Geostrategi	59
5.9	<i>Strategic Studies and the Classical Realist Tradition</i>	60
	1) Sifat Manusia.....	61
	2) Anarki dan Kekuatan	61
	3) <i>International Law</i> , Moral, dan Institusi..	62
5.10	Politik dan Penggunaan Kekuatan	62
5.11	<i>The Efficiency of International Law (Efektivitas International Law)</i>	64
5.12	<i>Understanding Brees (Kegagalan) Law</i>	65
5.13	<i>International Law and the Use of Force</i>	66
Bab 6	PERBANDINGAN GEOSTRATEGI, DAN GEOSTRATEGI INDONESIA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL	68
6.1	Perbandingan Para Pakar.....	68
6.2	Lingkungan dan Geostrategi Indonesia	70
6.3	Konsep Strategi Pembangunan Ketahanan Pangan Nasional	71
6.4	Spektrum, Ancaman, dan Strategi.....	72
	1) Ancaman dari Luar negeri.....	72
	2) Ancaman dari Dalam Negeri	73
6.5	Strategi Cakupan Harmonisasi Hubungan Pemerintahan Pusat dan Daerah	77
Bab 7	STRATEGI GEOPOLITIK INDONESIA	81
7.1	Umum	81
7.2	Tujuan dan Sasaran	82
	1) Tujuan	82
	2) Sasaran	83
7.3	Ruang Lingkup	83

7.4	Pengertian	83
	1) Geopolitik.....	83
	2) Wawasan Nusantara	84
	3) Ketahanan Nasional	84
	4) Geopolitik Negara Kesatuan Republik Indonesia	85
7.5	Geopolitik sebagai Ilmu	85
	1) Interrelasi Kehidupan Negara, Bangsa, dan Wilayah Negara.....	85
	2) Kesadaran Teritorial	86
	3) Teritorialitas atau Kedaulatan Teritorial	87
	4) Sikap dan Tata Laku Teritorial suatu Bangsa.....	87
7.6	Politik dan Strategi Geografi Nasional.....	88
	1) Geografi Negara sebagai Ruang, Alat, dan Kondisi Juang	88
	2) Pendekatan dan Karakteristik Geografi	89
7.7	Kaitan Falsafah, Cita-Cita, Tujuan dan Wawasan Nasional dengan Politik Geografi.....	89
7.8	Modern Geopolitik	90
Bab 8	TEORI RUANG HIDUP DAN KONSEP PENGUASAAN GEOPOLITIK DINAMIKA HUBUNGAN ANTARBANGSA	92
8.1	Umum	92
8.2	Wawasan Darat.....	93
8.3	Wawasan Bahari	97
	Wawasan Bahari Indonesia.....	99

8.4	Wawasan Kombinasi Kontinental dan Bahari	103
8.5	Wawasan Angkasa.....	105
8.6	Hubungan Manusia dan Ruang Hidup.....	107
Bab 9	PERUBAHAN DUNIA, DAN PERKEMBANGAN KEPEMIMPINAN INDONESIA DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI.....	109
9.1	Umum	109
9.2	Kesatuan Politik	111
9.3	Kesatuan Ekonomi	114
9.4	Kesatuan Sosial Budaya dan Hukum.....	115
9.5	Kesatuan Pertahanan dan Keamanan.....	117
9.6	Pengembangan Kemajuan Iptek	118
9.7	Kualitas Kepemimpinan dan Ekonomi Nasional.....	119
9.8	Strategi dalam Rangka Keutuhan NKRI	120
Bab 10	REVITALISASI WAWASAN KEBANGSAAN MENUJU MASA DEPAN INDONESIA YANG LEBIH BAIK	122
10.1	Pendahuluan.....	122
10.2	Nilai Spiritual Pancasila sebagai Nilai Dasar	125
10.3	Nilai Material Pancasila (Nilai Instrumental)	129
10.4	Nilai-Nilai Vital Pancasila (Nilai Praksis)	132
10.5	Nilai-Nilai Pancasila Mengkristal dalam Empat Pilar Kebangsaan	137

Bab 11 PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	139
11.1 Pengambilan Keputusan dalam Manajemen.....	139
11.2 Prosedur Pengambilan Keputusan	141
1) Kendala Pengambilan Keputusan	142
2) Prosedur Pengambilan Keputusan.....	142
11.3 Peran SIM untuk Pengambilan Keputusan..	147
11.4 Pengambilan Keputusan dalam Pembangunan Strategi.....	150
11.5 Penerapan Manajemen Modern dalam Pemerintahan.....	162
1) Manajemen Modern.....	162
2) Tujuan dan Ciri Manajemen Modern.....	164
3) Manajemen Modern dalam Pemerintahan RI dan Kualifikasi Aparatur Perencana.....	165
4) Perencanaan dan Strategi dalam Pembangunan Perencanaan.....	168
5) Strategi dalam Pembangunan.....	170
6) Pemikiran Sistem dan Pemikiran Analitika dalam Fungsi Perencanaan	171
7) Dunia Pemikir Sistem Agak Berbeda.....	172
Bab 12 PENUTUP	176
DAFTAR PUSTAKA	178
Index	181





Prof. Dr. Drs. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M.S., dilahirkan di Purwakarta Jawa Barat, 5 Juni 1954. Ia mengawali karirnya sejak 1972 di Kementerian Dalam Negeri RI, pernah menjadi pejabat struktural eselon V, IV, III, II, dan eselon I sebagai Direktur Jenderal Sosial Politik, kemudian Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik, serta saat ini Guru Besar Ilmu Manajemen Pemerintahan IPDN dan Wakil Rektor IPDN. Pejabat negara yang pernah diembannya adalah Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) RI (2001-2005).

Pendidikan sarjana muda pemerintahan dan sarjana (S-1) diraihinya dari Universitas Islam Nusantara Bandung, juga sarjana (S-1) dari STIA LAN RI. Gelar magister hukum (S-2) dengan yudisium *magna cum laude* dari Universitas Padjadjaran. Gelar doktor sosial politik (S-3) pun diraih dari Unpad Bandung dengan yudisium *magna cum laude*. Pendidikan penjenjangan: Sespadya, Spamen, Sespanas LAN RI, dan KSK VIII Lemhanas RI.

Di samping mengajar/guru besar di IPDN, ia adalah dosen Pascasarjana Unpad, Pusdik Artileri Medan TNI AD, Pusdik Teritorial TNI AD, Sustaf Senior TNI AD, Seskoad, Sespim Polri, Sespanas LAN RI, dan Pusjemen Hankam Kementerian Pertahanan dan Keamanan RI. Jabatan lainnya adalah Ketua Yayasan *President University* (universitas berstandar internasional di Jababeka *Education Park* Bekasi & Jakarta), pendiri Kampus Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia dan SMA Plus Astha Hannas Subang, Jawa Barat.

Seiring perubahan yang terus berkembang dalam kehidupan manusia, baik sebagai pemimpin keluarga, masyarakat, maupun organisasi pemerintahan negara, menuntut para pemimpin untuk menganalisis strategi pengambilan keputusan yang sehat, berkemampuan, berkekuatan hukum, dan berkeadilan.

Kemampuan pemimpin tersebut dapat menjamin paling tidak peluang yang dapat dijadikan unggulan dengan memerhatikan faktor budaya sebagai keunggulan dalam mengambil keputusan. Salah satu cara mengambil keputusan yang diketengahkan pada buku ini ialah menggunakan ASOCA (*ability, strenght, opportunity, culture, dan agility*).

Pemimpin yang baik harus selalu siap setiap saat menghadapi tantangan menjadi peluang yang dapat bermanfaat bagi tugas dan fungsinya. Analisis ASOCA diutamakan untuk menganalisis kemampuan perorangan dalam kelompok.



9 789799 146257 2

ADAM K
PRES